

## Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Tingkat Profitabilitas

Dina Ardianti\*, Helliana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*dinaardianti06@gmail.com, helliana.1969@gmail.com

**Abstract.** The increase and decrease in the profitability of banking businesses will have an effect on the economy of the nation because banks are critical institutions for a country's ability to enable economic activities, changes in the profitability of banking firms will have an impact on the national economy. This study was conducted to examine how capital adequacy and nonperforming loans impact the profitability of banking businesses listed on the Indonesia Stock Exchange. The research approach used the descriptive method supplemented with quantitative data analysis tools. The population of the research is made up of banking firms that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2021. The sampling approach used in this study was purposeful sampling, which is a sample strategy based on specific criteria. The study's sample consisted of thirteen financial institutions. Secondary data is what was used. Data gathering method by documentation method. Multiple linear regression analysis is the method of data analysis. Results of statistical tests indicate that Non-performing loans and insufficient capital have a significant negative impact on profitability. It is obvious that capital sufficiency and non-performing loans are both important affect bank profitability. For banking organizations to reduce the amount of idle cash by streamlining the capital that can be used for lending.

**Keywords:** *Capital Adequacy, Non Performing Loan, Profitability.*

**Abstrak.** Bank merupakan lembaga penting sebagai lembaga untuk memperlancar kegiatan perekonomian, naik turunnya profitabilitas perusahaan perbankan akan berdampak pada perekonomian negara. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak kredit bermasalah dari tahun 2017 hingga 2021, dampak kredit bermasalah dan kecukupan modal terhadap profitabilitas lembaga perbankan publik swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan deskriptif kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Ukuran sampel penelitian ini tidak terbatas. 13 dan 5 periode (65 sampel) perusahaan perbankan. Informasi yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Analisis data menggunakan Analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis Kredit bermasalah (NPL) dan modal yang tidak mencukupi berdampak besar dan negatif terhadap profitabilitas. Kredit bermasalah (NPL) dan kecukupan modal dapat menurunkan nilai profitabilitas bank. Perusahaan harus menjaga jumlah kredit bermasalah dan mengaktifkan permodalan yang mungkin digunakan untuk penyaluran kredit agar dana yang menganggur tidak berlebihan.

**Kata Kunci:** *Kecukupan Modal, Non Performing Loan, Profitabilitas.*

## A. Pendahuluan

Bank adalah entitas keuangan yang bertindak sebagai perantara antara orang yang memiliki lebih banyak uang atau modal dan orang lain yang membutuhkannya. Bank bukan hanya entitas yang memfasilitasi arus pembayaran mereka juga memainkan peran penting dalam melaksanakan kebijakan moneter dan menstabilkan sistem keuangan, memastikan bahwa bank yang berfungsi dengan baik menguntungkan, transparan, dan akuntabel (bertanggung jawab).

Bank memainkan peran penting dalam perekonomian negara karena memiliki pengaruh lebih dari sekedar kehidupan sehari-hari masyarakat, tetapi juga berpengaruh pada pergerakan sejumlah besar uang melalui perekonomian, pendapatan perusahaan, penciptaan produk dan layanan, dan bahkan kemakmuran ekonomi negara. Kemampuan menyerap dan mengarahkan uang masyarakat secara efisien dan efektif menunjukkan tercapainya pertumbuhan ekonomi. Bank adalah entitas keuangan yang menerima simpanan uang dari perseorangan yang mempunyai kelebihan uang kedalam bentuk simpanan sebelum dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, pinjaman, tindakan yang lain untuk kehidupan masyarakat lebih baik (Peraturan BI No. 10 Tahun 1998).

Lembaga perbankan juga dikenal sebagai lembaga terpercaya karena dipercaya untuk menangani simpanan dari individu yang mempunyai kelebihan dana, serta menawarkan pinjaman untuk mereka yang membutuhkan. Ketika sebuah bank gagal mengelola keuangannya, itu memiliki konsekuensi yang luas bagi klien dan organisasi yang menabung atau berinvestasi di bank. Bank juga merupakan salah satu entitas keuangan yang mengumpulkan dana untuk pertumbuhan ekonomi. Bank menyediakan layanan seperti transfer uang, pengiriman surat berharga, bank garansi, dan penyelesaian tagihan.

Untuk memaksimalkan keuntungan, tujuan utama perbankan adalah operasional. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk mengelola modal yang diinvestasikan dalam aset untuk menciptakan pengembalian bagi pemegang saham (Setiawan, 2022).

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan untuk mengelola kontrol sumber daya yang tersedia untuk mengukur efisiensi dan efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Evaluasi profitabilitas ini berupaya memperhatikan kepastian pemegang saham, kreditur, investor, dan manajemen secara berkesinambungan dan berkala berdasarkan hasil dari penjualan dan investasi, profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menggunakan semua keterampilan dan sumber daya yang tersedia, seperti kas, modal aktivitas penjualan, jumlah cabang, jumlah staf, dan sebagainya.

Profitabilitas perusahaan juga mempengaruhi kebijakan investasi investor. Ketika investor menarik dana karena profitabilitas yang rendah, kapasitas perusahaan untuk mencurahkan modal untuk membangun bisnisnya menderita. Profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk menilai efektivitas manajemen kekayaan perusahaan. Peneliti menggunakan statistik profitabilitas yang dikenal sebagai *Return On Equity* dalam investigasi ini (ROE). ROE adalah ukuran profitabilitas yang menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan pengembalian atas investasi investor saham. Dalam kata lain, ROE adalah hasil perbandingan laba bersih perusahaan setelah pajak dan total ekuitas pemegang saham; semakin tinggi ROE, semakin besar atau semakin baik laba yang diperoleh perusahaan.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kecukupan modal. Permodalan merupakan aspek terpenting bagi bank dalam usahanya tumbuh dan berkembang di industri perbankan global. *Bank for International Settlements* (BIS) mengamankan rasio modal minimum 8 persen. Rasio Kecukupan Modal dapat digunakan untuk menghitung rasio ini (CAR). Rasio CAR berkaitan dengan ekuitas, yang mencakup potensi kerugian dari investasi aset berisiko (kredit, ekuitas, surat berharga, piutang dari bank lain dan pembiayaan dan investasi aset tetap, rasio ini juga menunjukkan kemampuan bank untuk mengimbangi penurunan dana yang disebabkan oleh kerugian bank akibat aset berbahaya. Semakin tinggi kecukupan modal (CAR), semakin besar laba yang didapatkan bank tersebut. Dengan kata lain, apabila semakin kecil risikonya, semakin besar keuntungannya. Selain kecukupan modal, Kredit bermasalah dapat berdampak pada profitabilitas bank. Kredit bermasalah memungkinkan bank untuk menentukan apakah operasinya berjalan lancar atau tidak. NPL membantu bank untuk menentukan berapa banyak modal yang mereka miliki. NPL adalah pinjaman yang tidak

produktif; tidak semua bank memiliki klien yang mengembalikan pinjamannya tepat waktu, tetapi ada juga konsumen yang menunda pinjamannya lebih dari sebulan. Rasio NPL bank yang tinggi berdampak buruk pada kinerja bank. Semakin rendah proporsi kredit bermasalah, semakin baik operasi perbankan dan perbankan. Bagian NPL perusahaan tidak boleh melebihi 5%.

Fenomena profitabilitas yang berfluktuasi pada salah satu perusahaan perbankan Bank KB Bukopin Tbk merupakan perusahaan bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut statistik berdasarkan laporan tahunan Bank KB Bukopin Tbk, yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Rasio Keuangan Bank KB Bukopin Tbk.

Tahun	NPL	CAR	ROE
2017	6,37%	10,33%	1,85%
2018	4,75%	12,12%	2,95%
2019	4,45%	12,59%	3,17%
2020	4,91%	12,87%	-48,67%
2021	4,95%	19,86%	-36,01%

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Ketika NPL naik di tahun 2021, seharusnya ROE turun, tapi apa jadinya saat NPL naik tapi ROE naik? Bukti yang ditunjukkan di atas bertentangan dengan asumsi (Jumono, 2022) bahwa ketika rasio NPL turun, profitabilitas akan meningkat.

Ketika CAR tumbuh di tahun 2020, seharusnya ROE juga naik, namun yang terjadi adalah CAR 2020 naik sedangkan ROE 2020 turun. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang dikemukakan oleh (Jumono, 2022) bahwa seiring dengan pertumbuhan CAR, profitabilitas bank juga harus meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka identifikasi permasalahan yang akan penulis teliti yaitu:

1. Apakah dengan adanya *Non Performing Loan* (NPL) berdampak pada profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah tingkat kecukupan modal (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada deskripsi latar belakang dan identifikasi masalah :

1. Menentukan apakah besarnya *Non-Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas bisnis perbankan yang terdaftar di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas usaha perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan statistik deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menentukan apakah jumlah kredit bermasalah (NPL) dan kecukupan modal mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan pendekatan kuantitatif adalah suatu teknik penelitian data berwujud, dimana data didalakan penelitian berupa angka-angka diukur menggunakan statistik sebagai alat uji hitungn, yang bertujuan untuk membuat suatu kesimpulan tentang pokok yang sedang diteliti.

Populasi penelitian ini yaitu perusahaan bank. yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Menggunakan pendekatan *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian adalah 13 pelaku usaha perbankan swasta nasional selama periode panelitian selama lima tahun, sehingga total 65 sampel perbankan swasta di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan Pengumpulan data untuk penelitian merupakan proses dokumentasi dan analisis datanya adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Tabel operasi untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Data
Tingkat Profitabilitas (Y) Kasmir (2016)	ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dan ekuitas.	1. Laba Bersih 2. Ekuitas	Rasio
Tingkat <i>Non-Performing Loan</i> (X1) Shara dan Nasution (2019)	NPL merupakan perbandingan kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan oleh bank	1. Kredit bermasalah 2. Total Kredit	Rasio
Tingkat Kecukupan Modal (X2) Boy & Sonny (2018)	CAR merupakan perbandingan antara modal bank dengan ATMR	1. Modal bank 2. ATMR	Rasio

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	13,266	2,833		4,683	,000
	NPL	-1,692	,577	-,396	-2,934	,005
	CAR	-,153	,072	-,287	-2,125	,039

a. Dependent Variable : ROE

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel di atas sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 13,266 - 1,692X_1 - 0,153X_2 + e$$

Keterangan :

Y = ROE (Profitabilitas)

X1 = NPL (*Non Performing Loan*)

X2 = CAR (Kecukupan Modal)

e = error

Koefisien yang diturunkan dari persamaan regresi adalah sebagai berikut :

1. Nilai C (konstanta) sebesar 13.266 merupakan nilai *mean* ROE pada organisasi perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat *Non Performing Loan* dan rasio kecukupan modal sama-sama nol.
2. *Non Performing Loan* memiliki koefisien tanda negatif sebesar 1,692, yang berarti satu kali kenaikan *Non Performing Loan* diprediksi akan menurunkan profitabilitas pada lembaga perbankan swastanasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kecukupan modal memiliki koefisien bertanda negatif dengan nilai 0,153 yang artinya jika satu kali peningkatan kecukupan modal diprediksi akan menurunkan profitabilitas pada perusahaan perbankan swasta nasional yang ada di Bursa Efek Indonesia senilai 0,153.

Konsumen akan lebih memilih suatu produk yang lebih dikenalnya atau diketahuinya, dibandingkan dengan membeli suatu produk yang belum pernah dikenalnya sama sekali. Untuk menimbulkan kesadaran merek pada konsumen dibutuhkan suatu stimulus atau hal-hal yang dapat merangsang munculnya kesadaran merek tersebut. Melalui iklan tersebut dan terciptanya pembeda tersebut dapat memunculkan untuk melakukan keputusan pembelian dikarenakan konsumen merasa tertarik dengan promosi yang dilakukan perusahaan.

## Uji F

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316,516	2	158,258	5,333	,008 <sup>b</sup>
	Residual	1424,294	48	29,673		
	Total	1740,810	50			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), CAR, NPL						

Angka Fhitung adalah 5,333 dengan sig 0,008<0,05 berdasarkan hasil yang didapatkan dari output di atas. Akibat nilai sig senilai 0,008<0,05 maka H0 ditolak, dan H1 disetujui yang menjelaskan bahwa NPL dan CAR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas(ROE). Konstanta sebesar 13.266 menunjukkan bahwa jika nilai faktor profitabilitas (NPL dan CAR) tidak mengalami peningkatan maka nilai ROE sebesar 13.266. Koefisien regresi variabel NPL bertanda negatif 1,692, menunjukkan bahwa penambahan satu skor atau nilai NPL menurunkan skor ROE sebesar 1,692, syaratnya variabel independen lain tetap konstan. Nilai koefisien regresi darivariabel CAR bertanda negatif sebesar 0,153, hal ini menunjukkan bahwa penambahan dari satu skor atau nilai NPL menurunkan skor ROE sebesar 0,153 satuan.

## Uji t

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,266	2,833		4,683	,000
	NPL	-1,692	,577	-,396	-2,934	,005
	CAR	-,153	,072	-,287	-2,125	,039

a. Dependent Variable : ROE

Berdasarkan Tabel 5, berikut hasil pengujian hipotesis secara parsial ( masing-masing variabel ) :

1. Karena variabel independen NPL memberikan sig 0,005 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan H1 dapat diterima, hal ini menunjukkan bahwa NPL mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE.
2. Karena variabel independen NPL menghasilkan nilai sig sebesar 0,039 maka Ho ditolak dan H1 diterima hal ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 6.** Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,426 <sup>a</sup>	,182	,148	544,727	1,145

Berdasarkan data pada tabel 5, koefisien korelasi (R) sebesar 0,426 menunjukkan bahwa kredit bermasalah dan kecukupan modal memiliki keterkaitan yang relatif tinggi dengan kualitas profitabilitas. Koefisien determinasi (R Square) senilai 0,182 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* dan kecukupan modal berpengaruh sebesar 18,2% terhadap profitabilitas. Sisanya sebesar 81,8% disebabkan oleh pengaruh berbagai variabel selain *Non Performing Loan* dan kecukupan modal.

### **Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* (X1) terhadap Tingkat Profitabilitas (Y)**

Berdasarkan tabel di atas, hasil untuk pengujian hipotesis berdasarkan data penelitian menghasilkan koefisien regresi sebesar 13,266. Nilai signifikansi NPL adalah  $0,005 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas sebagaimana dinilai oleh ROE. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, pengaruh NPL terhadap profitabilitas korporasi adalah negatif, yang dapat diterjemahkan dengan semakin besar nilai NPL yang tercipta, sehingga semakin rendah profitabilitas bank. sesuai dengan teori saat ini, yang menunjukkan bahwa NPL berdampak negatif terhadap profitabilitas, dengan semakin besar nilai NPL, semakin buruk profitabilitas perusahaan (Jumono, 2022). Jika NPL turun, ROE akan naik. NPL menunjukkan Risiko kredit, semakin rendah NPL, semakin rendah risiko bank. NPL yang tinggi menunjukkan manajemen bank tidak mampu menangani pinjaman yang diberikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Helliana dkk. (2019), Sabeth (2021), Puspa (2021), Ajeng dkk. (2021), Reyhan dkk (2020), Rozina & Jewel (2017) NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (X2) terhadap Tingkat Profitabilitas (Y)**

Nilai signifikansi CAR adalah 0,039 yang berarti lebih besar dari signifikansi 0,05. CAR memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, pengaruh CAR terhadap profitabilitas perusahaan adalah negatif, yang dapat dikatakan karena semakin besar nilai CAR yang tercipta, semakin rendah profitabilitas yang dihasilkan oleh bank hal ini tidak sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh (Jumono, 2022) bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena Kecukupan modal (CAR) dapat muncul tidak hanya ketika kecukupan modal bank rendah, tetapi juga ketika bank memiliki modal dan tingkat CAR yang tinggi. CAR akan berdampak kecil pada profitabilitas kecuali jika diimbangi dengan investasi dan uang yang kuat. Rasio CAR yang layak harus lebih dari minimum 8%. Rasio CAR yang tinggi juga merugikan bank. Hal ini disebabkan CAR dengan nilai yang sangat tinggi menyiratkan bahwa bank tidak memaksimalkan penggunaan uang dari pihak ketiga. Kerugian akan ditanggung oleh bank yang gagal mengalihkan kasnya. Tingginya CAR menyiratkan bahwa modal bank sangat besar, menyiratkan bahwa bank belum efektif ketika mengatur keuangannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lia dan Irsyad (2020), Desfiana (2020) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## **D. Kesimpulan**

Kesimpulan yang peneliti dapatkan berikut tentang beberapa temuan penelitian:

1. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki arah negatif dengan profitabilitas dan memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan Return on Equity (ROE). Hasilnya, hipotesis pertama diterima. Semakin besar nilai *Non Performing Loan*, semakin rendah keuntungan yang diperoleh pelaku usaha perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Kecukupan modal yang dinilai dengan CAR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan memiliki hubungan arah negatif dengan profitabilitas. Akibatnya, hipotesis kedua ditolak. Hal ini mungkin karena rasio CAR yang tinggi tidak dibarengi dengan dana investasidan penyelesaian dengan baik.

### Acknowledge

Puji beserta syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. berkat kehadiran dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini yang berjudul Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Tahun 2017 - 2021). Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Heliana, SE.,M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing atas dedikasi, ketekunan, dan keikhlasannya yang tinggi dalam mendampingi, membimbing, mendorong, mengoreksi, dan meluruskan penelitian ini dari awal penulisan artikel sampai selesai.

### Daftar Pustaka

- [1] Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2017, 2018, 2019, 2020, 2021*. (diakses di <https://idx.co.id>)
- [2] Sofiyanti dkk. (2022) *Modul Metodologi Penelitian*. Bandung.
- [3] Undang-Undang Perbankan Nomor Tahun 1998 tentang Kredit
- [4] Jumono, S. (2022). Monograf Kinerja Dan Kekuatan Bersaing Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- [5] Setiawati, E., Rois, D. I. N., & Aini, I. N. (2017). Pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas (studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109-120.
- [6] Rahmawati, Dina, Aprilia, Erika Astriani. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, dan Voluntary Disclosure terhadap Kualitas Laba*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 77-82.